

STUDI KOMPARATIF FAKTOR LINGKUNGAN YANG BERKAITAN DENGAN KEJADIAN DBD ANTARA
KELURAHAN ENDEMIS DENGAN KELURAHAN SPORADIS DBD

INDAH PUTRI NILA SARI – 25010111110257

(2015 - Skripsi)

Penyakit DBD merupakan penyakit menular yang penyebarannya cepat di dunia. Penyakit ini tidak hanya sering menimbulkan KLB tetapi juga menimbulkan dampak buruk sosial maupun ekonomi. Jumlah kasus DBD terus bertambah seiring dengan semakin luasnya daerah endemis DBD. Di Kota Semarang, Kelurahan Kedungmundu merupakan kelurahan endemis DBD, sedangkan Kelurahan Kalisegoro merupakan kelurahan sporadis DBD. Kejadian DBD tidak lepas dari kondisi lingkungan rumah tempat tinggal baik lingkungan fisik, biologi, maupun lingkungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan faktor lingkungan yang berkaitan dengan kejadian DBD antara kelurahan endemis dengan kelurahan sporadis DBD. Penelitian ini menggunakan rancangan observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah kepala keluarga sejumlah 3.645. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 86 sampel kepala keluarga. Analisis data menggunakan *Unpaired T Test*, *Mann Whitney*, *Chi-Square* dan *Fisher* dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 4 variabel lingkungan yang menunjukkan adanya perbedaan, yaitu keberadaan tempat peristirahatan nyamuk ($p=0,004$), keberadaan jentik nyamuk ($p=0,005$), keberadaan nyamuk ($p=0,029$) dan *Container Index* ($p=0,01$), dimana perbedaan terlihat dari kondisi 4 variabel lingkungan tersebut di kelurahan sporadis lebih baik dibandingkan dengan kelurahan endemis. Sedangkan faktor lingkungan berupa kepadatan hunian rumah ($p=0,202$), penggunaan kawat kasa pada ventilasi rumah ($p=0,481$), suhu ruangan ($p=0,074$), kelembaban rumah ($p=0,112$), keberadaan tempat perindukan nyamuk ($p=1$), PSN dalam rumah ($p=0,27$), dan PSN luar rumah ($p=0,494$) tidak menunjukkan adanya perbedaan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semua faktor lingkungan yang memiliki perbedaan antara kelurahan endemis dengan sporadis masuk dalam kategori lingkungan biologi.

Kata Kunci: Komparatif, Lingkungan, Demam Berdarah, Endemis, Sporadis